

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Pada bisnis modern perusahaan tidak hanya berorientasi pada keuntungan ekonomi tetapi juga dituntut untuk menunjukkan tanggung jawab sosial terhadap lingkungan dan masyarakat melalui pendekatan *Corporate Social Responsibility* (CSR). CSR merupakan strategi perusahaan dalam mendukung pembangunan berkelanjutan, tidak hanya mencerminkan kepedulian social tetapi juga berfungsi sebagai sarana membangun hubungan harmonis dengan pemangku kepentingan serta memperkuat citra positif perusahaan. Melalui berbagai program di bidang pendidikan, kesehatan, lingkungan, dan pemberdayaan ekonomi, CSR diharapkan mampu menciptakan dampak jangka panjang yang mendorong peningkatan kualitas hidup masyarakat. Hal ini sejalan dengan temuan Rahmadani pada tahun 2019 yang menunjukkan bahwa pelaksanaan CSR yang efektif adalah yang menggunakan pendekatan pemberdayaan, di mana masyarakat dilibatkan secara aktif dalam proses pengembangan kapasitas dan kesejahteraan mereka.

Pelaksanaan program CSR di Indonesia telah memiliki dasar hukum yang kuat melalui Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan. Regulasi ini mewajibkan perusahaan, khususnya yang bergerak di sektor sumber daya alam, untuk menyelenggarakan program CSR sebagai bentuk kontribusi terhadap pembangunan ekonomi, sosial, dan lingkungan.

PT Pertamina (Persero) sebagai perusahaan energi milik negara memiliki peran strategis dalam pengelolaan sumber daya minyak dan gas nasional, sekaligus

menjadi salah satu entitas yang aktif melaksanakan program CSR. Selain menjalankan fungsi bisnis di bidang eksplorasi, produksi, dan distribusi energi, PT Pertamina juga berkomitmen pada aspek keberlanjutan melalui berbagai program sosial yang tersebar di seluruh wilayah operasionalnya. Komitmen ini menjadi bagian dari upaya perusahaan dalam menciptakan nilai tambah bagi negara sekaligus menjaga hubungan yang konstruktif dengan masyarakat dan lingkungan sekitar. Sejalan dengan hasil penelitian dari Faradiba Nurjannah Faatin pada tahun 2024 menjelaskna bahwa pelaksanaan program tanggung jawab sosial dan lingkungan mencakup aspek pemberdayaan komunitas, kesejahteraan masyarakat, dan perlindungan lingkungan hidup yang berdampak positing bagi kehidupan Masyarakat.

Sebagai perusahaan energi nasional, Pertamina memiliki sejumlah unit operasional yang tersebar di berbagai wilayah Indonesia guna mendukung ketahanan energi nasional. Salah satu unit penting di bawah Subholding Upstream adalah Pertamina EP yang berfokus pada kegiatan eksplorasi dan produksi minyak serta gas bumi. Dalam struktur organisasi Pertamina EP, terdapat beberapa wilayah kerja (*field*), salah satunya adalah Pertamina EP Pangkalan Susu Field yang beroperasi di Kecamatan Pangkalan Susu, Kabupaten Langkat, Sumatera Utara.

Pertamina EP Pangkalan Susu yang memiliki pengaruh signifikan di wilayah operasionalnya, memikul tanggung jawab sosial terhadap masyarakat dan lingkungan sekitar. Untuk itu, perusahaan menjalankan program CSR secara terstruktur sebagai wujud komitmen dalam membangun hubungan yang konstruktif dengan komunitas lokal. Pelaksanaan program CSR ini tidak hanya bertujuan memberikan manfaat langsung kepada masyarakat, tetapi juga diarahkan untuk

mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (*Sustainable Development Goals/SDGs*).

Salah satu bentuk nyata pelaksanaan program CSR oleh Pertamina EP Pangkalan Susu adalah Program Perlis Cinta Lingkungan yang dilaksanakan di Desa Perlis, Kecamatan Brandan Barat. Program ini berfokus pada pengelolaan sampah organik dan anorganik, khususnya dalam rangka mengurangi polusi plastik di wilayah pesisir. Mengutip laporan dari TopBusiness.com (28 Maret 2023), program ini tidak hanya menekankan pada pengurangan sampah plastik, tetapi juga mengolah limbah tersebut menjadi produk bernilai guna seperti kloset, batako, paving block, dan *ecobrick*. Inisiatif ini juga mendukung upaya jambanisasi serta pemanfaatan ikan terbuang untuk diolah menjadi pupuk organik. Keberhasilan program ini ditandai dengan terbentuknya Bank Sampah Semangat Baru. Serta pemanfaatan alat *Plastic Melter* yang mendorong inovasi dalam pengelolaan limbah plastik dan pengembangan pertanian organik untuk mendukung pemenuhan gizi masyarakat (Is, 2023).

PT Pertamina EP Field Pangkalan Susu juga menunjukkan komitmennya kontribusinya terhadap aspek sosial dan lingkungan. Salah satu program unggulan yang dijalankan adalah Ekowisata Mangrove Pasar Rawa, yang merupakan bentuk kolaborasi antara perusahaan, pemerintah, dan masyarakat dalam pelestarian ekosistem mangrove. Program ini mengusung konsep silvofishery atau wanamina, yaitu sistem budidaya perikanan yang terintegrasi dengan hutan mangrove. Selain menjaga kelestarian lingkungan pesisir, program ini juga membuka peluang ekonomi baru bagi masyarakat melalui pengembangan sektor ekowisata dan pengolahan hasil mangrove secara berkelanjutan. Program ini tidak hanya

meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan, tetapi juga berhasil mendapatkan pengakuan nasional melalui penghargaan Top CSR Awards Bintang 4 pada tahun 2024 (Wawancara dengan Nurseno Dwi Putranto, 2 Desember 2024).

PT Pertamina EP Pangkalan Susu juga melaksanakan program CSR berupa sosialisasi tanggap darurat kebakaran kepada masyarakat di Lingkungan IX Bukit Jengkol, Kecamatan Pangkalan Susu. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman masyarakat terkait pencegahan, kesiapsiagaan, respons, dan pemulihan dalam situasi darurat, sekaligus memperkuat kepercayaan terhadap komitmen perusahaan dalam menerapkan prinsip HSSE (Health, Safety, Security, and Environment).

Pelaksanaan CSR tidak hanya mencerminkan komitmen sosial perusahaan, tetapi juga merupakan bagian dari strategi komunikasi korporat dalam membangun citra positif dan hubungan yang konstruktif dengan masyarakat. Komunikasi yang efektif memungkinkan perusahaan menyampaikan nilai dan tujuan program secara optimal. Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis strategi komunikasi korporat PT Pertamina EP Pangkalan Susu dalam pelaksanaan CSR serta hambatan yang dihadapi. Adapun judul dari penelitian ini adalah “Efektivitas *Corporate Social Responsibility (CSR)* PT Pertamina Pangkalan Susu sebagai Alat Komunikasi Korporat.”

## **1.2 Fokus Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah penelitian, fokus penelitian ini adalah :

1. Efektivitas *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pertamina EP Pangkalan Susu Field.
2. Hambatan komunikasi program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pertamina EP.

## **1.3 Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang masalah yang dikemukakan di atas, maka permasalahan yang akan diteliti dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana Efektivitas PT Pertamina EP Pangkalan Susu Field melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) untuk meningkatkan *Corporate Image* di wilayah Pangkalan Susu?
2. Bagaimana hambatan yang dihadapi oleh PT Pertamina EP Pangkalan Susu Field dalam melaksanakan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) di wilayah Pangkalan Susu?

## **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun bertujuan pada penelitian ini yaitu:

1. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan pelaksanaan program *Corporate Social Responsibility* (CSR) oleh PT Pertamina EP di Pangkalan Susu Field dalam upaya meningkatkan *Corporate Image* di wilayah Pangkalan Susu.
2. Untuk menganalisis dan mendeskripsikan hambatan yang dialami oleh PT Pertamina EP Pangkalan Susu Field dalam melaksanakan program CSR di kawasan Pangkalan Susu

## **1.5 Manfaat Penelitian**

### **1.5.1 Manfaat secara Teoritis**

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi pengembangan ilmu komunikasi secara umum, khususnya mengenai Efektivitas *Corporate Social Responsibility*. Terutama pada efektivitas *Corporate Social Responsibility* (csr) sebagai alat komunikasi korporat.

### **1.5.2 Manfaat Praktis**

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat melengkapi kepustakaan mengenai program *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Pertamina EP Pangkalan Susu Field sebagai strategi komunikasi korporat dalam meningkatkan *corporate image* di wilayah Pangkalan Susu, sehingga dapat berguna secara umum bagi mahasiswa program studi Ilmu Komunikasi, serta sebagai literatur atau pedoman bagi peneliti yang akan meneliti kajian yang sama dengan peneliti.
2. Hasil penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi pihak-pihak yang ingin mendapatkan informasi mengenai program CSR di perusahaan khususnya pada efektivitas dan hambatan dari CSR dalam meningkatkan *corporate image*, sehingga diharapkan dapat memberikan pengaruh terhadap proses pembentukan persepsi pihak-pihak tersebut.